

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHIINDARAN PAJAK**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2013 - 2016)



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :
NAMA : NOVILIANTI SUKARNA THIOBUANA
N.I.M : 127132018

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2017

Surat Pernyataan Keaslian Tesis

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Novilianti Sukarna Thiobuana

NIM : 127132018

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016).

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera didalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Tangerang, 18 Juli 2017

Yang Membuat pernyataan,



Novilianti Sukarna Thiobuana

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI


JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : NOVILIANTI SUKARNA THIOBUANA
NIM : 127132018
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENCARUI TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di BEI Tahun 2013-2016)

Jakarta, 18 Juli 2017

Pembimbing


Dr. Ngadiman, S.E., S.H., M.Si.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : NOVILIANTI SUKARNA THIOBUANA
NIM : 127132018
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN
JUDUL TESIS : PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)

TANGGAL : 21 JULI 2017 KETUA PENGUJI



(Dr. Herman Ruslim, S.E., S.H., M.Si.)

TANGGAL : 21 JULI 2017 ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Ngediman, S.E., S.H., M.Si.)

TANGGAL : 21 JULI 2017 ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Jeonard, Drs., M.M., Ak., CPA.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan karunia-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016)".

Dalam penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Papa Khoe Tjoan Ing dan Mama Tay Tjiu Lian atas penghidupan, pembelajaran, dukungan dan jasa-jasa yang tidak terbatas yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. Ngediman, S.E., S.H., M.Si. selaku dosen pembimbing pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan segala masukan dan arahan yang berguna dalam penyusunan Tesis ini.
3. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan semangat yang berharga selama perkuliahan sehingga membantu penulis dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Keluarga terkasih, Kakak Penulis Fandi Sukarna Thiobuana, Danny Sukarna Thiobuana dan Benny Sukarna Thiobuana.

5. Bapak Thio Robert, Bapak Bobby Kusuma Kheuw, dan Nur Patri Utami atas dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis, terutama selama penulis bekerja di PT Global Putra Trans.
6. Teyuki, Saevyana, Yemi, Liya, Elisabeth Indriani dan Yessika Wijaya atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
7. Teman seangkatan penulis, Judith Octaviari Batti, Martina, Melissa, Indah, dan seluruh rekan yang turut berperan serta dalam perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
8. Dan seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan Penulis terima dengan senang hati.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi orang yang membacanya dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 18 Juli 2017

Novilianti Sukarna Thiobuana

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide evidence institutional ownerships, managerial ownerships, independent commissioner, audit committee, the quality of audit, executive compensation that tax avoidance influencing partial and simultaneous.

The population on this research were all firm listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2013 – 2016. Total sample in this research were 192 firms that selected with purposive sampling. This research used Content Analysis method to analyze 272 firm's Annual Report. Data analyzed with test of classic assumption and examination of hypothesis with multiple linear regression method.

Result of this analysis partial showed managerial ownerships have a positive significant and audit committee have a negative significant influence on tax avoidance. Institutional ownerships and executive compensation have a positive non-significant influence on tax avoidance. Independent commissioner and the quality of audit have a negative non-significant influence on tax avoidance. Result of this analysis simultaneous showed for institutional ownerships, managerial ownerships, independent commissioner, audit committee, the quality of audit, executive compensation have a significant influence on tax avoidance.

Keywords: *institutional ownerships, managerial ownerships, independent commissioner, audit committee, the quality of audit, executive compensation, corporate governance, tax avoidance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiric bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak berpengaruh secara simultan dan parsial.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2016. Total sampel penelitian adalah 192 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis 272 laporan tahunan perusahaan dengan metode *Content Analysis*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan manajerial memiliki efek positif signifikan terhadap penghindaran pajak, dan komite audit memiliki efek negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Tetapi kepemilikan institusional dan kompensasi eksekutif memiliki efek positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Serta komisaris independen dan kualitas audit memiliki efek negative tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Keywords: kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif, tata kelola perusahaan, penghindaran pajak.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
FORMULIR PERSETUJUAN JUDUL TESIS	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 RuangLingkup	6
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 KerangkaTeori	12
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pemilihan Obyek Penelitian	41
3.2 Tipe Penelitian	41
3.3 Metode Penarikan Sampel	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Operasional Variabel dan Instrumen	43
3.6 Metode Analisis Data	45
3.7 Uji Asumsi Klasik	47
3.8 Kuantitatif Parametik	52
3.9 Hipotesis	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian	60
4.2 Analisis dan Pembahasan	64

4.2.1 Analisis.....	64
4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik	64
4.2.1.2 Statistik Deskriptif	69
4.2.1.3 Kuantitatif Parametrik	69
4.2.2 Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengukuran Penghindaran pajak	23
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	37
Tabel 3.1 Operasional Variabel	43
Table 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	53
Tabel 4.1 Sample Perusahaan	60
Tabel 4.2 Coefficients	65
Tabel 4.3 Model Summary Durbin-Watson	68
Tabel 4.4 Model Summary Durbin-Watson	68
Tabel 4.5 Model Descriptive Statistics	70
Tabel 4.6 Model Anova	75
Tabel 4.7 Model Correlations.....	79
Tabel 4.8 Penelitian Sebelumnya	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 GCC Sebagai Inti AktivitasBisnis.....	24
Gambar 2.2 Asas Good Corporate Governance.....	25
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 2.2 HubunganAntarVariabel	26
Gambar 3.1 Model Penelitian	57
Gambar 4.1 P-P Plot of Regression Standardized Residual.....	66
Gambar 4.2 Paradigma Hubungan Struktural Variabel Penelitian...	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nota Keuangan dan APBN 2016 menunjukkan 84,87% target pendapatan negara adalah berasal dari sektor perpajakan, yaitu sebesar Rp 1.546.664,6 Miliar dari total seluruh rancangan pendapatan negara sebesar Rp 1.822.545,8 Miliar. Oleh Karena itu Pemerintah mendorong dan terus berupaya agar stabilitas penerimaan negara melalui sistem perpajakan dapat berjalan dengan baik demi memperoleh dana yang cukup bagi pembangunan Negara yang berkelanjutan dan meningkatkan iklim bisnis yang baik, serta mensejahterakan seluruh warga negara.

Hal ini menunjukkan bahwa Direktorat Jendral Pajak harus bekerja keras agar target penerimaan tersebut tercapai. Salah satu jalan yang ditempuh adalah dengan pengawasan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan Kewajiban Perpajakannya. Pengawasan kepatuhan perpajakan ini dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan terhadap Wajib Pajak secara selektif, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh DJP.

Di Indonesia, sistem pemungutan pajak yang digunakan adalah sistem *self assessment system*, yaitu sistem yang mewajibkan Wajib Pajak diberikan kewenangan untuk menghitung sendiri, melaporkan sendiri dan membayar sendiri pajak yang terhutang. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan meningkatkan kesadaran Wajib

Pajak dan diimbangi dengan pengadministrasian data perpajakan yang rapi, terkendali, sederhana dan mudah dipahami oleh Wajib Pajak.

Namun sistem *self assessment system* memberikan ruang bagaimana Wajib Pajak, terutama perusahaan-perusahaan, kurang sadar akan kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Perusahaan-perusahaan tersebut cenderung untuk melakukan penghindaran pajak.

Upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak didasari oleh beberapa asumsi, diantaranya adalah bahwa pajak dapat dikategorikan sebagai beban secara tidak langsung bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Penghasilan yang seharusnya diterima oleh pemilik perusahaan, yang merupakan Wajib Pajak Pribadi, menjadi berkurang setelah dipotong oleh Pajak. Bahkan oleh perusahaan, yang merupakan Wajib Pajak Badan, dianggap sebagai beban yang tidak memiliki kontribusi secara langsung terhadap keuntungan perusahaan, dan juga mengurangi laba bersih.

Perbedaan kepentingan antara *Principal* dan *Agent* sudah terjadi sejak sejak pertengahan abad ke-20 yaitu dalam era kapitalisme, dimana para Pelaku bisnis kaum kapitalis dan sosialis telah memperdebatkan tanggung jawab sosial. Kapitalisme terbentuk dari masa *positivisme* (masa yang menganggap hal-hal yang rasional saja yang dapat diterima seperti instrumen rasio dan masa revolusi setelah masa *normativisme*). Hal ini lah yang mendasari kapitalisme di dunia.

Namun masih ada hal-hal selain rasional yang ada didalam bumi ini (Hegel dalam Lisa U. (2012:4)). Dalam masa *positivisme* yang menggunakan instrumen yang dapat diukur seperti rasio masih saja ada hal lain yang dapat menyebabkan masalah.

Terjadi konflik antara manajer dan pemilik modal yang mengakibatkan ketidakseimbangan kepentingan atau yang dikenal dengan istilah agensi teori.

Kritik akan kapitalisme di dunia seperti determinasi kekuasaan dalam sistem kapitalisme mengakibatkan pertentangan antara pihak yang menguasai (pemilik modal) dan pihak yang dikuasai (buruh). Salah satu tokoh yang menentang sistem kapitalisme adalah Karl Marx dengan pemahaman bahwa semua barang modal tidak lagi dikuasai oleh pemilik modal akan tetapi untuk melayani kebutuhan masyarakat. Sistem ini lebih mementingkan tindakan yang sesuai dengan moral dan etika sosial.

Pergeseran dari sistem kapitalisme ke sosialisme menyebabkan perubahan dalam sistem pencatatan laporan keuangannya dari teori positif ekonomi menjadi teori *stakeholder* yang dimana perusahaan tidak hanya melayani kepentingan dari pemilik modal saja akan tetapi pihak-pihak lain yang berhubungan dengan tujuan perusahaan.

Pada era modern teori dari *stakeholder* dituangkan dalam CGPI (*Corporate Governance Perception Index*), konsep tata kelola perusahaan dapat didefinisikan sebagai rangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*) (2008 : 1). Pada CGPI (2008 : 4) juga dijelaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan bermanfaat untuk: (1) mengurangi timbulnya *agency cost*, yaitu biaya yang harus ditanggung pemegang saham akibat pendelegasian wewenangnya kepada manajemen, (2) menurunkan *cost of capital* sebagai dampak dikelolanya perusahaan secara sehat dan bertanggung jawab, (3) meningkatkan nilai saham perusahaan, serta (5) menciptakan dukungan *stakeholders* terhadap perusahaan

(*license to operate*). Peran *Corporate Governance* sebagai mekanisme struktur dan sistem dalam mendorong kepatuhan manajemen terhadap pembayaran pajak dianggap sangat diperlukan. Sehingga perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance (GC)* dapat memberikan perlindungan efektif bagi para *stakeholder*.

Menurut Fadhilah (2014) dalam Diantri dan Ulupui (2016)“ mekanisme dalam pengawasan *corporate governance (CG)* ada dua, yaitu internal dan external. Mekanisme internal adalah cara untuk mengendalikan perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal seperti rapat umum pemegang saham, komposisi dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan pertemuan dengan *board of director*. Sedangkan mekanisme external adalah seperti pengendalian oleh perusahaan, struktur kepemilikan, dan pengendalian pasar.” Pada penelitian ini akan berfokus pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan kompensasi eksekutif.

Kepemilikan institusional memperlihatkan adanya kepemilikan yang bersifat komparatif. Adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen melalui investasi yang dilakukan kedalam perusahaan, Karena kepemilikan konstitusional dianggap memiliki fungsi monitoring yang lebih efektif dibandingkan dengan kepemilikan manajerial termasuk dalam aktivitas untuk mengawasi dan mempengaruhi aktifitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajerial.

Adanya kepemilikan saham oleh manajerial, menjadi dasar pertimbangan manager dari setiap keputusan yang diambilnya, Karena manager akan merasakan

dampaknya secara langsung. Kepemilikan manajerial ini akan sangat berhati-hati dalam memutuskan melaksanakan setiap aktifitas termasuk aktivitas penghindaran pajak.

Keberadaan Komisaris Independen sangat penting, terutama bagi pemegang saham minoritas dan masyarakat. Karena keberadaan pemegang saham minoritas direpresentasikan oleh Komisaris Independen. Menurut Puspita dan Harto (2014 : 3), pemegang saham *public* cenderung mentaati peraturan perpajakan, karena diharapkan perusahaan berperan serta dalam pembangunan bagi masyarakat. Dengan adanya tanggungjawab terhadap kepentingan pemegang saham *public*, maka komisaris independen akan memperjuangkan ketaatan pajak perusahaan, dari praktik penghindaran pajak.

Komite audit memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan telah dijalankan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku, sehingga komite audit dengan segala kewenangan yang dimilikinya diharapkan mampu mencegah segala perilaku atau tindakan yang menyimpang, khususnya terkait dengan laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit merupakan salah satu elemen penting dalam tata kelola perusahaan yaitu transparansi dan informasi. Sebagian besar perusahaan menggunakan jasa KAP-*Big 4* sebagai auditor mereka untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Pemilihan KAP-*Big 4* ini disebabkan oleh reputasi dan kredibilitas internasional yang dimiliki Kantor Akuntan Publik tersebut. Oleh karena itu, dengan penunjukkan auditor *Big-4* diharapkan merupakan penanda bagi publik

bahwa laporan keuangan yang dilaporkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Menurut *agency theory*, manajemen sebagai *agen* menunjuk auditor eksternal untuk memberikan opini dalam rangka mempertanggung jawabkan kinerja perusahaan yang dikelolanya kepada *principal*. Pihak *principal* dianggap akan lebih mempercayai laporan dari auditor dengan nama KAP yang besar.

Perusahaan di Indonesia pada umumnya menggunakan sistem kompensasi tanpa basis saham, yaitu terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus yang diberikan berdasarkan kinerja. Jika Gaji dan tunjangan merupakan komponen tetap, sistem bonus diharapkan dapat membuat motivasi manajer untuk meningkatkan kinerja, tanpa memberikan upaya lebih untuk melakukan upaya penghindaran pajak. Peningkatan kinerja juga berarti akan meningkatkan laba perusahaan, dan menaikkan pajak. (Puspita dan Harto, 2014 : 3)

Berdasarkan keterangan yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak telah diteliti sebelumnya secara internasional maupun nasional. Namun penelitian-penelitian sebelumnya tersebut menghasilkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap

kegiatan penghindaran pajak, secara khusus di Indonesia. Hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian variable dependen Tata Kelola Perusahaandengan proksi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Kompensasi Eksekutif. Adanya perbedaan tahun dan subjek penelitian untuk melihat sejauh mana perbedaan hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul: **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)”**

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian adalah tahun 2013 – 2016 karena dianggap merupakan data terkini sampai dengan penelitian dilakukan.
3. Faktor yang diteliti sebagai variable bebas adalah penghindaran pajak. Sedangkan yang menjadi variable tidak bebas adalah tata kelola perusahaan dengan proksi kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, komisaris independen, kualitas audit, keahlian akuntansi komite audit, dan kompensasi eksekutif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah keahlian akuntansi komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
7. Apakah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, kompensasi eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mendapatkan bukti empiris bahwa Tata Kelola Perusahaan dengan proksi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit, dan Kompensasi Eksekutif berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah kepustakaan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu Akuntansi Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

Tolak ukur bagi para eksekutif dalam mengambil atau membuat keputusan yang efektif dan efisien terhadap aktifitas penghindaran pajak dengan memperhitungkan resiko – resiko yang akan terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS

yang terdiri atas tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

yang terdiri atas pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

yang terdiri atas deskripsi subjek penelitian, analisis dan pembahasan, uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Allingham, Michael G. & Sandmo, Agnar. (1972). Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis. *Journal of Public Economics* 1: 323 – 338
- Annisa, NuralifmidaAyu. &Kurniasih, Lulus. (2012). *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8/No. 2/Mei 2012: 95 – 189
- Armstrong, Christoper S., Blouin, Jennifer L., Jagolinzer, Alan D., Larcker, David F. (2014). Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. Retrieved from www.insead.edu
- Dalimunthe, Ritha F. (2003). *Sejarah Perkembangan Ilmu Manajemen. Digitized by USU digital library 2003*
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana. &Jati, I Ketut. Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada *Tax Avoidance* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 (2014) : 249 – 260
- Corporate Governance Perception Index. (2008).
- Desai, Mihir A., & Dharmapala, Dhammika. (2004). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Economics Working Papers*. Paper 200409. Retrieved from http://digitalcommons.uconn.edu/econ_wpapers/200409
- _____ (2005). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *SSRN Electronic Journal*. DOI: 10.2139/ssrn.689562. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/5185955>
- _____ (2007). Tax and Corporate Governance: An Economic Approach. DOI: 10.1007/978-3-540-77276-7_3. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/226390057>
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri dasar*. Terjemahan Sumarno Zain, Jakarta, Erlangga.
- Hanlon, Michelle. & Heitzman, Shane. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics* 50: 127 - 178. DOI: 10.2139/ssrn.689562. Retrieved from www.elsevier.com/locate/jae
- Indrajaya, Ferdinand. (2010). Refleksi Pandangan Nietzsche Terhadap Moralitas dan Kepentingan Diri. *Humaniora* Vol. 1, No. 2, Oktober 2010, 213 – 220
- Iqbal, Muhammad. (2015). Pajak sebagai Ujung Tombak Pembangunan. Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/article/pajak-sebagai-ujung-tombak-pembangunan>
- Indonesia Corporate Governance Roadmap. (2014).
Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004
- Jensen, Michael C. & Meckling, William H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305 – 360
- Maharani, I Gusti Ayu Cahya. & Suardana, Ketut Alit. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2 (2014) : 525 – 539
- Meilinda, Maria. & Cahyonowati, Nur. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Pajak. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Minnick, Kristina. & Noga, Tracy. (2010). Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management? *Journal of Corporate Finance*. DOI: 10.1016/j.jcorpfin.2010.08.005. Retrieved from <http://www.researchgate.net/publication/222647457>
- Pohan, Hotma T. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 4, No. 2, Juli 2009, 113 – 135
- Pujiati, Diyah. & Widanar, Erman. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*. *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*. Vol. 12, No. 1 April 2009, hal 71 – 86

- Puspita, Silvia Ratih. & Harto, Puji. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sabli, Nurshamimi. & Noor, Rohaya Md. (2012). Tax Planning and Corporate Governance. Retrieved from <https://scholar.google.com/>
- Siallagan, Hamonangan. & Machfoedz, Mas'Ud. (2006). Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Slemrod, Joel. & Yitzhaki, Shlomo. (2000). Tax Avoidance, Evasion, and Administration. NBER Working Paper No. 7473. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w7473>
- Suandy, Erly. Perencanaan Pajak, *Edisi 4*. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Iz1levDCBQ4C&lpg=PP1&pg=PT2#v=onepage&q&f=false>
- Sugiono. (2007). Statistika untuk penelitian. Bandung. CV. Alfabeta
- Uma, S. & Roger B. (2010). Research methods for business a skill building approach. Willey a John Willey and Sons, Ltd Publication Fifth edition.
- Wijaya, Ibnu. (2014). Mengenal Penghindaran Pajak, Tax Avoidance. Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/article/mengenal-penghindaran-pajak-tax-avoidance>
- Winata, Fenny. (2014). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, 2014, 1 – 11